

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan inovasi, berupa inovasi proses produksi dan inovasi produk dengan perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah kerupuk sanjai di kota Bukittinggi. Metode yang digunakan adalah analisis descriptive serta analisis crosstabs

Setelah dilakukan analisis menggunakan crosstabs maka dapat disimpulkan inovasi proses produksi dan inovasi produk mempunyai hubungan dengan perkembangan usaha mikro kecil dan menengah kerupuk sanjai yang ada di kota Bukittinggi. Untuk peningkatan inovasi proses produksi banyak responden yang belum menggunakan mesin karena biayanya mahal, selain itu masih banyaknya kurang memberikan keterampilan atau pelatihan kepada pekerjanya dan lebih mempertahankan cara turun temurun. Inovasi proses produksi mempunyai hubungan yang signifikan terhadap perkembangan usaha sesuai hasil *chi square* yang didapatkan untuk inovasi produk dimana pengusaha yang pendapatannya masih di bawah 4 juta banyak yang tidak menggunakan logo, label halal, penciptaan produk baru juga hampir tidak pernah dilakukan, sehingga produknya kurang bervariasi. Selain hubungan inovasi proses dan produk terhadap perkembangan usaha dari sisi karakteristik responden untuk usia

responden banyak yang mengelola usaha di usia 30-60. Dilihat beberapa hambatan lain yang ditemukan dilapangan terkait perkembangan usaha adanya kesulitan bahan mendapatkan bahan baku, kayu bakar, dan adanya persaingan yang masuk dari luar kota Bukittinggi.

6.2 Saran dan Rekomendasi Kebijakan

Adanya hubungan antara inovasi proses produksi dengan perkembangan usaha, diharapkan penelitian salah satu bahan pertimbangan oleh pemerintah dalam membantu meningkatkan perkembangan UMKM kerupuk sanjai di kota Bukittinggi. Perlunya peran pemerintah memberikan pelatihan terhadap tenaga kerja yang ada pada pengusaha supaya bisa lebih terampil selain itu diperlukan juga bantuan berupa pengadaan mesin-mesin untuk proses produksi.

Adanya hubungan antara inovasi produk dengan perkembangan pemerintah, diharapkan pengusaha lebih aktif lagi dalam melakukan inovasi-inovasi berupa penciptaan produk baru karena pengusaha cenderung kurang mencoba ide-ide baru dan penggunaan logo, label halal yang masih rendah karena terkendala proses perizinan. Disini sangat diperlukan peran pemerintah membantu untuk memberikan pelatihan kepada pengusahanya, dan mempermudah perizinan supaya usaha ini dapat meningkatkan perkembangan usahanya dan menjual produknya diluar bukittiggi.

Untuk kendala lain yang dihadapi perlunya ada regulasi dari pemerintah yang dapat membantu pengusaha mendapatkan bahan baku dengan cara membuka lahan-lahan ubi, mencari bahan baku pengganti atau membeli keluar kota bukittinggi dengan bantuan pemerintah sehingga pengusaha mendapatkan harga yang stabil saat melimpah dan juga saat bahan baku langka. Sedangkan terkait persaingan dari luar kota bukittinggi perlunya adanya langkah-langkah perlindungan untuk produsen.

Bagi peneliti selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih sempurna, akurat, dan memuaskan hendaklah penelitian dilakukan dengan menambahkan jenis usaha kerupuk lainnya yang ada dikota Bukittinggi. Selain itu, penulis juga menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang terkait perkembangan UMKM, sehingga topik ini lebih berkembang dengan baik

